

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini tidak menggunakan angka-angka melainkan dengan menjabarkan sebuah evaluasi pada mata pelajaran fikih dan jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang merupakan penelitian dengan menggunakan cara yang terstruktur untuk mengetahui efektivitas suatu program, tindakan atau kebijakan atau obyek lain yang diteliti bila dibandingkan dengan tujuan atau standar yang diterapkan. Evaluasi dalam penelitian ini menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) yang dikemukakan oleh Stufflebeam.⁴³ Model CIPP juga digunakan untuk mengetahui apakah kebutuhan sasaran program belum atau sudah terpenuhi. Model ini digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan.

Model CIPP memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan model evaluasi yang lain, seperti bahwa itu lebih komprehensif karena objek evaluasi mencakup lebih dari hanya hasil, tetapi juga konteks, masukan (input), proses, dan hasil. Namun, model ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti bahwa jika digunakan dalam program pembelajaran di kelas, harus disesuaikan atau diubah. Untuk mengukur konteks, masukan, dan hasil dalam arti yang luas membutuhkan banyak sumber daya dan waktu yang lama.⁴⁴

⁴³ Stufflebeam dan S. Coryn, *Evaluation Theory, Models, and Applications*, (San Fransisco: Jossey-Bass, 2014), 319.

⁴⁴ Darodjat and Wahyudhiana, "Model Evaluasi Program Pendidikan," *Jurnal Pemikiran Islam* XIV, no. 1 (March 2015): 8–9, <http://dx.doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.1665>.

Michael Quinn Patton dalam bukunya yang berjudul *Qualitative "Evaluation and Research Methods"* membahas penggunaan metode penelitian kualitatif untuk evaluasi. Patton mengatakan bahwa evaluator dalam penelitian kualitatif harus aktif, reaktif, dan adaptif dalam bekerja dengan pengambil keputusan dan pemakai informasi untuk memfokuskan pertanyaan evaluasi dan membuat keputusan.⁴⁵

Fokus evaluasi dengan model CIPP pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Evaluasi Konteks : memberikan sebuah gambaran terhadap lingkungan pada pelaksanaan kurikulum, kesesuaian kurikulum, dan gambaran mengenai karakteristik peserta didik.
- b. Evaluasi masukan : memberikan informasi mengenai sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan pembelajaran fikih, sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran, strategi dan metode yang cocok untuk pembelajaran, anggaran dana, dan komponen kurikulum.
- c. Evaluasi proses : menyajikan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, hambatan yang ditemukan dalam implementasi program, dan kompetensi guru dalam pelaksanaan program.
- d. Evaluasi hasil : memberikan informasi tentang pencapaian prestasi belajar peserta didik, dan hasil kompetensi lulusan peserta didik.

⁴⁵ Ambiyar and Maharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta Bandung, 2019). 86-88

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran dari peneliti merupakan instrument terpenting. Sebab peneliti adalah penentu dari konsep penelitian tersebut dan instrument utama yang berperan sebagai pengumpul data, pengamat dan pengolah data. Untuk mendapatkan data yang sesungguhnya, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu data mengenai evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kediri tepatnya di Jl. Pare-Wates No. KM.06 Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 64292. Yang saat ini dipimpin oleh seorang kepala madrasah yakni Bapak Agus Gunawan, M.Pd.I. Dengan mempertimbangkan beberapa hal, maka peneliti mencari tempat yang strategis sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dan akhirnya menemukan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kediri yang mempunyai kriteria tersebut.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MTsN 6 Kediri karena berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Januari 2023, peneliti menemukan problematika yakni kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran fikih dan penggunaan metode yang masih konvensional yang dilakukan oleh pendidik, dari hal tersebut, peneliti melakukan observasi kembali di bulan Januari 2024 yang memberikan hasil sama dengan observasi

dibulan Januari 2023. Di MTsN 6 Kediri sudah melaksanakan kurikulum merdeka pada tahun ajaran baru 2023/2024 tetapi fakta dilapangan, peneliti menemukan kurang efektifnya dalam pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih di kelas VII. Dan hal ini perlu menjadi perhatian untuk dilakukannya evaluasi pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTsN 6 Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta yang menggambarkan peristiwa, dan masih dalam bentuk mentah dan tidak dapat memberi tahu Anda banyak. Oleh karena itu, harus diolah lebih lanjut oleh model untuk menghasilkan informasi.⁴⁶

Arikunto berpendapat bahwa sumber data yaitu subyek dari mana data di peroleh.⁴⁷ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni :

- a. Sumber data primer, sumber data yang terdiri dari uraian kata dan tindakan yang berhubungan dengan fokus penelitian yang didapat secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian.⁴⁸

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada wakil kepala bidang kurikulum, guru mata pelajaran fikih kelas VII yakni Bapak Drs. Imam Mustofa, M. Pd.I. dan Ibu Afifatul Ba'diyah, S. Ag, dan juga sebagian peserta didiknya serta observasi yang dilakukan di lingkungan MTsN 6 Kediri.

⁴⁶ Nawassyarif, M. Julkarnain, and Kiki Rizki Ananda, "Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi dan Kesehatan Hewan Berbasis WEB," *Jurnal Informatika, Teknologi dan Sains* 2, no. 1 (February 20, 2020): 32–39, <https://doi.org/10.51401/jinteks.v2i1.556>.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, 131

- b. Sumber data sekunder, sumber data yang diperoleh dari dokumentasi, seperti foto, dokumen, dan objek, dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.⁴⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto saat wawancara bersama guru mata pelajaran fikih, foto saat kegiatan pembelajaran fikih, foto kondisi kelas yang terlihat sarana dan prasarana. Serta data dari jumlah siswa dan juga hasil nilai rapot siswa.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal penting dalam sebuah penelitian, data di peroleh menggunakan teknik yang benar dan sesuai sehingga data cukup valid untuk di gunakan. Teknik penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Observasi

Observasi merupakan tindakan sistematis terhadap gejala-gejala yang bersifat fisik maupun mental. Keikutsertaan peneliti dalam melakukan observasi dapat terjadi dalam kondisi yang berbeda-beda, seperti yang dikemukakan oleh Nasution yang dikutip oleh Ajat Rukajat dalam bukunya yakni “terdapat tingkatan dalam melakukan observasi, yaitu partisipasi nihil, partisipasi aktif dan partisipasi penuh” dalam penelitian. Teknik observasi (pengamatan) ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang perilaku personel. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, 131

tampak pada objek penelitian.⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran fikih kelas VII untuk mendapatkan data mengenai kondisi peserta didik dan guru ketika pembelajaran fikih, kondisi sarana dan prasarana yang ada di kelas, dan kondisi lingkungan sebagai pendukung pembelajaran siswa di MTsN 6 Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode penggalan data yang dilakukan dari dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu. Pertanyaan diajukan oleh pewawancara, sedangkan orang yang diwawancarai bertindak sebagai narasumber dan memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵¹ Metode wawancara ini dilakukan untuk pengumpulan data terkait pelaksanaan pembelajaran fikih. Metode wawancara dilakukan kepada wakil kepala bidang kurikulum yaitu Ibu Nurhidayatul Fadhillah, S.Pd, dan guru mata pelajaran fikih kelas VII yakni Bapak Drs. Imam Mustofa, M. Pd.I dan Ibu Afifatul Ba'diyah, S.Ag, serta beberapa peserta didik kelas VII. Dan melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara. Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan data ataupun informasi mengenai pemahaman guru mata pelajaran fikih pada kurikulum merdeka, kesiapan guru saat pembelajaran, pemanfaatan fasilitas untuk penunjang pembelajaran, pemahaman peserta didik saat guru menyampaikan materi,

⁵⁰ Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)", 1st ed., 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2018). 23-25

⁵¹ Rifka Agustianti et al., "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", 1st ed. (Makassar: CV. Tohar Media, 2022). 153-155

hasil monitoring pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih, kondisi awal peserta didik sebelum pembelajaran, dan bentuk dukungan pihak sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTsN 6 Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan untuk masalah penelitian dan kemudian menganalisis kepercayaan dan pembuktian suatu peristiwa dengan cara peneliti kualitatif mendapatkan gambaran dari perspektif subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek. Hasil observasi dan wawancara lebih dapat diandalkan apabila didukung dengan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁵² Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai segala hal baik objek maupun peristiwa yang ada di dalam pembelajaran fikih kelas VII di MTsN 6 Kediri. Serta fasilitas-fasilitas yang menunjang pembelajaran fikih. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menambah kekuatan data berupa foto sarana dan prasarana, kondisi saat pembelajaran berlangsung, kondisi lingkungan sebagai pendukung pembelajaran, dan foto saat wawancara sebagai penguat bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan dilapangan.

⁵² Abdul Fattah Nasution, "Metode Penelitian Kualitatif", 1st ed. (Bandung: Harfa Creative, 2023), 64.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrument Penelitian Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 6 Kediri

No.	Aspek Evaluasi	Indikator Evaluasi	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Evaluasi Konteks (Context)	Lingkungan Pada Pelaksanaan Kurikulum	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Pendidik b. Waka Kurikulum
		Bentuk kesesuaian kurikulum yang diterapkan		
		Karakteristik peserta didik dalam pelaksanaan kurikulum merdeka		
2.	Evaluasi Masukan (Input)	Mengidentifikasi Sumber Daya Manusia	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Pendidik b. Peserta didik c. Waka Kurikulum d. Dokumen Perangkat Pembelajaran
		Mengidentifikasi kelengkapan sarana dan prasarana madrasah		
		Analisis strategi dan metode pembelajaran		
		Sumber dana pelaksanaan kurikulum merdeka		
		Analisis komponen kurikulum		
3.	Evaluasi Proses (Process)	Analisis pengelolaan kurikulum (kegiatan pembelajaran)	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Pendidik b. Peserta didik c. Waka Kurikulum
		Faktor yang menghambat pelaksanaan kurikulum		
		Analisis kompetensi guru		
4.	Evaluasi Produk (Product)	Analisis pemahaman peserta didik	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Pendidik b. Waka Kurikulum c. Peserta didik
		Analisis hasil kompetesni lulusan peserta didik		

F. Instrument Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini peneliti secara langsung menjadi instrumen sekaligus pengumpul data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi dengan lingkungan pada saat pembelajaran fikih di kelas VII, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang dilakukan pada guru mata pelajaran fikih kelas VII, dan peneliti juga menggunakan pedoman dokumentasi terhadap objek-

objek tambahan data penelitian pada saat wawancara dan pembelajaran berlangsung.

G. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah-langkah dalam penelitian, karena analisis data berfungsi sebagai kesimpulan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data selama di lapangan menggunakan model Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tiga jalur, yaitu reduksi data dengan merangkum data-data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, penyajian data dengan menyajikan dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan dari perolehan data tersebut.⁵³

H. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian integral dari tubuh penelitian kualitatif. Selain itu, teknik ini digunakan untuk membantah gagasan bahwa penelitian kualitatif tidak bersifat ilmiah. Agar data yang dikumpulkan ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan, pengujian data dilakukan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Lexy J. Moleong mengemukakan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data

⁵³ Samiaji Sarosa, "Analisis Data Penelitian Kualitatif", 1st ed., vol. 1 (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021). 14-17

itu. Terdapat dua pembagian triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh dari berbagai sumber yaitu guru mata pelajaran fikih dan peserta didik.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan dalam melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan berbagai teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.